

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Usaha Kacang Siput “Mayasari” di Kota Kisaran Kabupaten Asahan Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha kacang siput “Mayasari” merupakan usaha rumah tangga yang pada awal memulai usaha ini dengan mendapatkan bantuan dana dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Asahan sebesar Rp 20.000.000,- dengan masa *grade periode* selama 3 bulan pertama tanpa bunga. Usaha ini masih tergolong industri rumah tangga karena hanya memiliki tenaga kerja sebanyak 6 orang termasuk pemilik usaha yang merangkap sebagai pimpinan dan tenaga kerja bagian pemasaran. Dimana dalam manajemen pengelolaan usaha ini belum bisa dikatakan baik, karena tidak adanya pembagian kerja yang terstruktur atau tidak jelas dan tertulis. Pencatatan keuangan juga tidak dilakukan oleh usaha ini, karena pemilik usaha tidak mengetahui bagaimana cara membuat pembukuan keuangan sehingga pemilik usaha hanya mengandalkan ingatan saja. Dalam hal pemasaran, pemilik usaha mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Asahan untuk menjualkan produknya sekaligus mempromosikan produknya ke konsumendan menjual produknya kepada pedagang eceran yang sudah menjadi pelanggan tetapnya. Dilihat dari karakter wirausaha pemilik usaha. Pemilik usaha Mayasari adalah seorang wirausahawan yang berperan penuh dan bertanggung jawab dalam kelangsungan usahanya. Oleh sebab itu usaha Mayasari ini mampu bertahan selama kurang lebih 17 tahun. Hal ini tidak lepas dari semangat dan kerja keras yang dimiliki oleh pemilik usaha serta kemampuan pemilik usaha dalam menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak yang terlibat dalam usaha Mayasari.
2. Keuntungan yang diperoleh oleh usaha kacang siput “Mayasari” selama periode penelitian 21 September – 18 Oktober 2015 adalah sebesar Rp 1.831.527,- atau 9,8% dari total biaya yang dikeluarkan pada usaha. Berdasarkan analisis titik impas, usaha ini memperoleh impas kuantitas pada tingkat produksi 334,49 kg atau 34,8% dari produksi yang telah dilakukan, dengan impas penjualan yang

telah dilakukan sebesar Rp 8.341.169,- atau 40,5% dari total pendapatan penjualan yang telah dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini telah berada di atas titik impas penjualan yaitu volume produksi penjualan 960 kg dengan penjualan sebesar Rp 20.580.000,-

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Kacang Siput “Mayasari” ini penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Pada aspek operasional, disarankan pemilik usaha untuk meningkatkan produktivitas usahanya seperti menggunakan teknologi modern untuk proses penggorengan dan menjalin kerjasama dengan pedagang untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pembuatan kacang siput.
2. Pada aspek pemasaran, disarankan pemilik usaha menjalin kerjasama yang baik dengan pedagang pengecer dan menambah jumlah pedagang pengecer untuk memasarkan produknya.
3. Pada aspek keuangan, disarankan pihak usaha mampu membuat catatan keuangan secara terperinci sehingga pemilik usaha bisa melihat kondisi keuangan usaha dan perkembangan dari usahanya selama ini.
4. Kepada pemerintah Kabupaten Asahan sebaiknya lebih memperhatikan lagi industri-industri rumah tangga yang ada. Pemerintah harus memberikan fasilitas bagi para pelaku usaha untuk tempat memasarkan produk-produk mereka. Sehingga produk yang telah mereka buat dapat dinikmati oleh masyarakat/konsumen. Selain itu pemerintah juga harus memberikan pelatihan bagi industri rumah tangga dalam pembuatan pembukuan keuangan.